

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK
TANGGUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

OLEH :

ROMASTA LUSIANA ARITONANG

198330040



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 12/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)12/9/23

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK
TANGGUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh:

ROMASTA LUSIANA ARITONANG

198330040

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/9/23

Access From (repository.uma.ac.id)12/9/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021
Nama : Romasta Lusiana Aritonang
Npm : 198330040
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:


(Muhammad Habibie, SE, M.Ak)
Pembimbing


(Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si)
Pemanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiq, BBA(Hons), MMgt, P.hD)
Dekan


(Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak)
Ka. Prodi Akuntansi



Tanggal Lulus : 04 Agustus 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri, Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 04 Agustus 2023



Romasta Lusiana Aritonang

198330040

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Romasta Lusiana Aritonang

NPM :198330040

Program Studi :Akuntansi

Fakultas :Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya :Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 04 Agustus 2023

Yang menyatakan



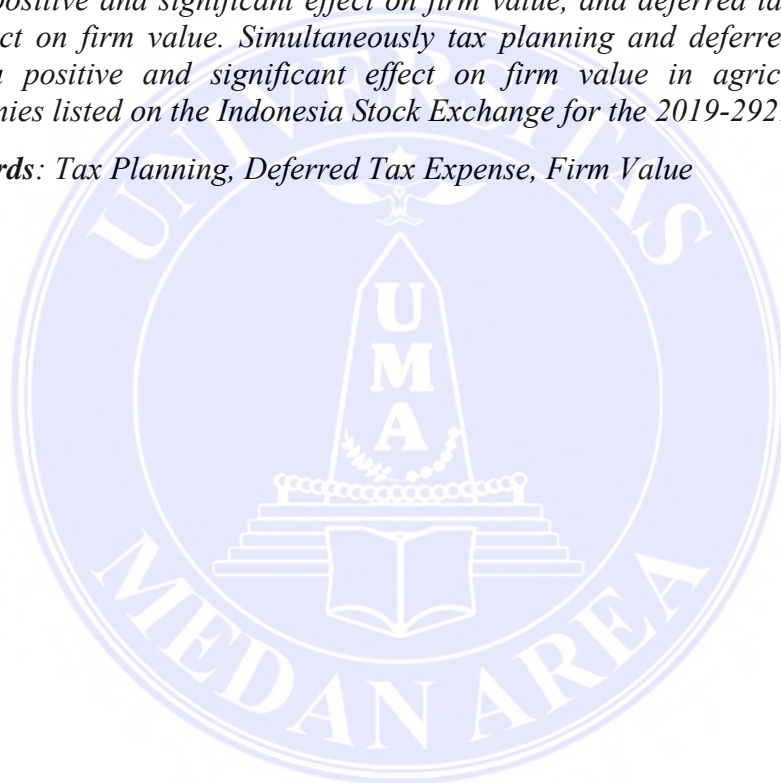
Romasta Lusiana Aritonang

198330040

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of tax planning and deferred tax expense on firm value. The population used in this study are agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Determination of the sample in this study is purposive sampling, with a sample of 15 companies. The type of data used in this research is quantitative data. Source of data used is secondary data. Data collection techniques used in research using the documentation method. Data analysis techniques used the classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing using the SPSS application version 22.0 2023. The results of this study indicate that partially tax planning has a positive and significant effect on firm value, and deferred tax expense has no effect on firm value. Simultaneously tax planning and deferred tax expense have a positive and significant effect on firm value in agricultural sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period.

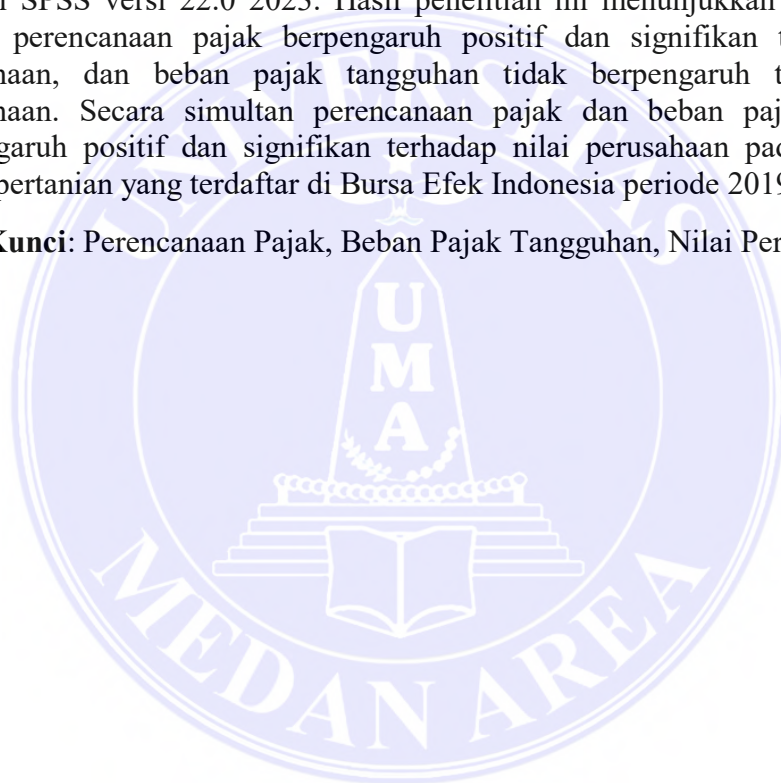
Keywords: *Tax Planning, Deferred Tax Expense, Firm Value*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 15 perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan dengan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS versi 22.0 2023. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Kata Kunci: Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan.



RIWAYAT HIDUP



Nama	Romasta Lusiana Aritonang
NPM	198330040
Tempat, Tanggal Lahir	Nagori Bosi, 16 Juni 2001
Nama Orangtua	
Ayah	Roy Manto Aritonang
Ibu	Masdiana Sipayung
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Negeri 2 Silimakuta
SMA	SMA Negeri 1 Silimakuta
Riwayat Studi Di UMA	
Pengalaman Kerja	
No. HP/WA	085384279276
Email	aritonangromasta16@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang atas karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021”** ini dengan baik, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Tujuan dari penulisan Skripsi ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama Menyusun Skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M,Eng, MSc, Selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, (Hons)., MMgt., Ph.D., CIMA, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak, Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area.
4. Bapak Muhammad Habibie SE, M.Ak, Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Ibu Rana Fathinah Ananda SE, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran dalam Skripsi ini.
6. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution SE, M.Si, Selaku Dosen Sekretaris yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi demi kelancaran Skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Orangtua, Bapak Roy Manto Aritonang dan Mamak Masdiana Sipayung serta keluarga tercinta yang memberikan Kasih dan dukungan melalui Doa dan materi kepada Peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini sehingga bisa dilesaikan dengan baik.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan Skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa tugas Skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan Skripsi ini. Peneliti berharap Skripsi dapat bermanfaat baik untuk kalangan Pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Agustus 2023

Peneliti



Romasta Lusiana Aritonang

NPM 198330040

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori sinyal.....	11
2.1.2 Nilai perusahaan	12
2.1.3 Perencanaan Pajak	17
2.1.4 Beban Pajak Tangguhan	21
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual	24
2.4 Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.1.1 Jenis penelitian	30
3.1.2 Lokasi penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.2.1 Populasi penelitian.....	31
3.2.2 Sampel penelitian	31
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	32
3.3.1 Jenis penelitian	32
3.3.2 Sumber data penelitian	33
3.4 Definisi Operasional Variabel	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.6.1 Analisis statistik deskriptif.....	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda	38

3.7 Pengujian Hipotesis.....	39
3.8 Koefisien Determinasi.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran umum objek penelitian.....	42
4.1.2 Deskripsi data penelitian.....	43
4.1.3 Deskripsi data variabel.....	44
4.1.4 Uji asumsi klasik.....	45
4.2 Uji hipotesis.....	52
4.2.1 Hasil uji parsial (Uji t).....	52
4.2.2 Hasil uji simultan (uji F).....	53
4.3 Hasil uji koefisien determinasi (R^2).....	54
4.4 Pembahasan.....	55
4.4.1 Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan.....	55
4.4.2 Pengaruh beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan.....	57
4.4.3 Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan.....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data ETR, DTE, dan EPS	5
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Rincian waktu penelitian.....	29
Tabel 3.2 Pemilihan sampel yang sesuai kriteria	31
Tabel 3.3 Defenisi operasional variabel.....	33
Tabel 4.1 Hasil uji deskriptif statistic	42
Tabel 4.2 One sample Kolmogorov-smirnov test	44
Tabel 4.3 Uji multikolonieritas	47
Tabel 4.4 Uji autokolerasi	49
Tabel 4.5 Uji analisis linier berganda	49
Tabel 4.6 Hasil uji parsial (uji t)	51
Tabel 4.7 Uji simultan F	52
Tabel 4.8 Hasil uji koefisien determinasi (R ²)	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka konseptual.....	24
Gambar 4.1 Hasil uji histogram	45
Gambar 4.2 Hasil uji normal p-p plot	46
Gambar 4.3 Hasil uji heteroskedastisitas	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar nama perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.....	65
Lampiran 2 Kriteria pemilihan sampel perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-2021	66
Lampiran 3 Tabulasi data variabel ETR	68
Lampiran 4 Tabulasi data variabel DTE	70
Lampiran 5 Tabulasi data variabel EPS	71
Lampiran 6 Tabulasi data SPSS	73
Lampiran 7 Tabel t dan Tabel F	77
Lampiran 8 Surat Pengantar Riset.....	80
Lampiran 9 Surat Selesai Riset	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mensejahterakan para pemegang saham, meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan dengan cara mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-sebesanya. Sartono (2018) mengungkapkan nilai perusahaan bisa memberikan refleksi pada investor dan calon investor. Nilai perusahaan merupakan nilai yang sangat penting karena dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, yang membuat investor ingin berinvestasi di perusahaan tersebut. (Sutanto, 2019). Nilai perusahaan adalah nilai yang digunakan investor untuk menentukan pendapat mereka tentang suatu perusahaan, apakah tinggi atau rendah, atau bagaimana nilai perusahaan mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham perusahaan (Tumanggor, 2019).

Nilai dapat berfungsi sebagai titik referensi bagi investor. Ketika harga saham tinggi maka return kepada investor tinggi sehingga meningkatkan nilai perusahaan sejalan dengan tujuan perusahaan. (Sugosha, 2020). Tingginya nilai perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan dan juga kinerja suatu perusahaan (Augustina, 2020). Jika suatu perusahaan memiliki nilai yang tinggi, maka akan dipandang tinggi oleh calon investor maupun investor yang sudah ada. Nilai perusahaan menciptakan kekayaan bagi para pemegang sahamnya ketika harga sahamnya naik (Brigham, 2016). Harga saham dan nilai perusahaan berhubungan positif, sehingga harga saham dapat

mencerminkan manfaat nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai yang baik dan dengan demikian meningkatkan kekayaan pemegang saham. Jika harga saham terlalu rendah, citra perusahaan di mata investor akan memburuk. Perusahaan memiliki tujuan penting antara lain yaitu untuk meningkatkan keuntungan atau kekayaan para pemegang sahamnya, yang dicapai dengan cara berusaha untuk meningkatkan ataupun meningkatkan nilai pasar saham perusahaan. Nilai perusahaan seringkali menjadi persepsi pemegang saham terhadap nilai saham, karena nilai saham yang besar juga meningkatkan nilai perusahaan (Tjandrakirana, 2015:67).

Nilai perusahaan adalah harga perusahaan yang bersedia untuk dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Damayanthi, 2019). Nilai perusahaan dapat diukur dari harga saham dimana perkembangannya dapat dilihat dari harga saham di bursa, jika harga saham meningkat maka akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan (Indrarini, 2019). Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham sebuah perusahaan (Bernardin dan pebryanti, 2016).

Salah satu indikator yang digunakan pemegang saham ketika membuat keputusan investasi adalah laba per saham, atau *earning per share* (EPS). Rasio ini memperlihatkan jumlah banyak investor atau pemegang saham mampu membayar untuk setiap laba yang dilaporkan (Brigham dan Houston 2011: 54). Semakin besar EPS suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per sahamnya. EPS juga merupakan rasio yang menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah.

Perusahaan yang melakukan kegiatan penyertaan saham dan segala kegiatan yang berlangsung dalam perusahaan tersebut mempunyai iuran wajib, atau pajak penghasilan badan, yang dibayarkan kepada negara untuk mengembangkan perusahaan. Dilihat dari data wajib pajak yang tersedia, Indonesia dapat memenuhi target penerimaan pajak yang ditetapkan. Namun pada kenyataannya, tidak dapat memenuhi target penjualan yang ditetapkan. Namun pada saat yang sama, pemerintah dan masyarakat juga melihat perusahaan dengan niat baik, berkontribusi dengan cara yang unik, dan menyebarkan nilai-nilai perusahaan yang lebih bermakna (Anwar, 2020). Mengenai perpajakan, perusahaan memiliki hubungan dengan perencanaan pajak.

Menurut Astuti dan Fitria (2019), perencanaan pajak dapat dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan. Perencanaan pajak merupakan salah satu aspek administrasi perpajakan. Perencanaan pajak mencari berbagai celah yang tersembunyi di dalam koridor pajak agar pelaku usaha dapat membayar pajak dengan jumlah minimum sehingga pajak yang dibayarkan oleh pelaku usaha dapat benar-benar efektif. Menurut Pohan (2013), pelaku usaha perlu memangkas biaya seoptimal mungkin untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Perusahaan dapat mencapai laba yang diharapkan dan meminimalkan beban pajaknya dengan berbagai cara. Tentang hubungan perencanaan pajak dengan nilai perusahaan yang masih kena pajak dan pelanggaran sistem perpajakan (Rahayu, 2019).

Tarif pajak efektif, sering dikenal sebagai tarif pajak efektif (ETR), dapat digunakan untuk menilai perencanaan pajak. Proporsi yang harus diterapkan berdasarkan tarif pajak yang relevan atau pengenaan pajak tertentu dikenal

sebagai tarif pajak efektif. Dasar pajak untuk pajak penghasilan biasanya adalah laba bersih (Chairil Anwar 2017: 48). Menurut Lannis dan Richardson (2012), ketika nilai nominal mendekati nol, tarif pajak efektif dianggap sebagai tanda perencanaan pajak. Besarnya perencanaan pajak berbanding terbalik dengan nilai tarif pajak efektif perusahaan. Jika pengeluaran pajak penghasilan lebih kecil dari pendapatan sebelum pajak, tarif pajak efektifnya rendah.

Selain perencanaan pajak, variabel yang dapat ditautkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Salah satunya adalah beban pajak tangguhan. Menurut Wibowo (2018), beban pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang di masa mendatang sebagai akibat dari perbedaan temporer kena pajak. Diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan di masa depan, entitas harus mengakui *deferred tax expense* yang terjadi. Jumlah pajak penghasilan yang akan dibayar atau diganti pada tahun berikutnya sebagai akibat dari perbedaan singkat antara akuntansi dan pajak dikenal sebagai beban pajak tangguhan. Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan rumus seperti DTE (*deferred tax expense*), yaitu sebesar beban pajak tangguhan dibagi dengan total aset selama satu tahun terakhir.

Sektor pertanian merupakan sektor dengan penggunaan sumber daya hayati untuk produksi pangan, bahan baku industri dan sumber energi. Sebagian besar penduduk dunia mencari nafkah dari pertanian, dan pertanian memiliki berbagai sektor yang berbeda, namun pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB dunia. Subsektor tanaman pangan sering juga disebut sebagai subsektor pertanian rakyat. Sektor pertanian pada tahun 2021 tumbuh 1,84% (yoy) dan berkontribusi

terhadap perekonomian nasional sebesar 13,28% (bps.go.id). Sektor pertanian merupakan faktor yang amat strategis, merupakan basis ekonomi rakyat di pedesaan, menguasai kehidupan sebagian besar penduduk, menyerap lebih separuh total tenaga kerja dan bahkan menjadi katub pengaman pada krisis ekonomi (bps.go.id).

Berikut merupakan data perencanaan pajak, beban pajak tangguhan dan nilai perusahaan pada Perusahaan Pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

Table 1.1
Data Effective Tax Rate, Deffered Tax Expense, dan Eaerning Per Share

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ETR	DTE	EPS
AALI	2019	0,631345519	0,00458	126,62630
	2020	0,388925467	0,00690	464,54210
	2021	0,290339146	0,00296	1074,51247
ANDI	2019	0,254449016	0,00041	6,68033
	2020	-0,285470838	0,00980	-1,08773
	2021	-0,445384403	0,00529	-0,33384
ANJT	2019	1,609631477	0,00383	-1,37647
	2020	0,85284336	0,00979	0,66762
	2021	0,320361985	0,00822	11,97254
BWPT	2019	-0,19153567	0,01712	-37,03318
	2020	-0,036233762	0,00265	-35,15905
	2021	-0,264467446	0,03407	-44,95778
GZCO	2019	-0,063026005	0,01369	-97,41500
	2020	-0,177846819	0,02060	-30,43200
	2021	-6,70303757	0,01878	2,37817
JAWA	2019	-0,107681373	0,00992	-74,90700
	2020	-0,038855855	0,00356	-81,51643
	2021	-0,058915128	0,00352	-47,23847
LSIP	2019	0,283812861	0,00403	37,04795
	2020	0,191703305	0,00051	101,99296
	2021	0,205665153	0,00464	145,24784
PALM	2019	-0,012143125	0,00044	-9,93407
	2020	0,002583284	0,00039	280,02106
	2021	0,030006648	0,00185	282,93618
PSGO	2019	-0,086542703	0,00029	-8,54042
	2020	0,123977458	0,00059	1,40584
	2021	0,049358208	0,00020	11,34435
SIMP	2019	-2,257444877	0,00484	-41,42971

	2020	0,665591231	0,00705	21,95245
	2021	0,414439226	0,00602	86,04264
SMAR	2019	0,229282031	0,00911	312,91713
	2020	0,262471142	0,01439	536,14136
	2021	0,212681496	0,00646	985,17340
SSMS	2019	0,92184647	0,00061	1,26845
	2020	0,354279845	0,00032	60,98215
	2021	0,185213536	0,00010	160,30140
UNSP	2019	-0,017003833	0,00557	-4337,88830
	2020	-0,201072275	0,01809	-845,84663
	2021	0,630912409	0,02032	104,17465
DSFI	2019	0,232999997	0,00001	4556,11632
	2020	-0,161319015	0,00288	-3160,78675
	2021	0,202012152	0,00027	7846,90199
BISI	2019	0,24166504	0,00596	102,31733
	2020	0,244619634	0,00403	91,88900
	2021	0,201888694	0,00164	126,99733

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Rata-rata nilai ETR dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan seperti terlihat pada tabel di atas. Ini menunjukkan bahwa jika beban pajak naik, ETR akan naik pula. Menurut Nur Hidayat (2013: 11) nilai ETR perusahaan yang lebih baik, dan nilai ETR yang baik menunjukkan bahwa perencanaan pajak telah berhasil diterapkan. Semakin rendah nilai ETR, maka semakin baik nilai ETR dalam organisasi tersebut. Rata-rata nilai DTE dari tahun 2019 hingga tahun 2021 mengalami penurunan seperti terlihat pada tabel di atas. Apabila nilai beban pajak tangguhan turun maka akan diikuti dengan penurunan nilai *Deferred Tax Expense* pula. Semakin baik untuk nilai perusahaan semakin rendah nilai DTE. Yang mana beban pajak tangguhan merupakan beban pajak dimana pengeluaran pajak tangguhan akan mempengaruhi besar kecilnya dan ruang lingkup pembayaran pajak dimasa depan (Harnanto, 2015).

Nilai rata-rata nilai perusahaan dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan, sesuai tabel di atas. Sebaliknya Kusumadilingga (2010:89) menyatakan bahwa besarnya nilai perusahaan mencerminkan seberapa besar nilai

pasar terhadap saham perusahaan tersebut. Pasar lebih optimis tentang masa depan perusahaan ketika valuasinya lebih tinggi.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan dan menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Safli (2022) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Putri (2022) menyatakan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan rangkuman di atas, motivasi peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk menunjukkan apakah hasil penelitian selanjutnya akan sama atau berbeda jika dilakukan dengan perusahaan lain dan dalam jangka waktu tertentu. Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang topik tersebut yakni **“Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Sektor pertanian merupakan sektor dengan penggunaan sumber daya hayati untuk produksi pangan, bahan baku industri dan sumber energi. Sebagian besar penduduk dunia mencari nafkah dari pertanian, dan pertanian memiliki berbagai sektor yang berbeda, namun pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB

dunia. Subsektor tanaman pangan sering juga disebut sebagai subsektor pertanian rakyat. Sektor pertanian pada tahun 2021 tumbuh 1,84% (yoy) dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional sebesar 13,28% (bps.go.id). Sektor pertanian merupakan faktor yang amat strategis, merupakan basis ekonomi rakyat di pedesaan, menguasai kehidupan sebagian besar penduduk, menyerap lebih separuh total tenaga kerja dan bahkan menjadi katub pengaman pada krisis ekonomi (bps.go.id).

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan dan menyatakan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri dan Safli (2022) yang menyatakan bahwa beban pajak tangguhan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Putri (2022) menyatakan bahwa perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan rangkuman di atas, motivasi peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk menunjukkan apakah hasil penelitian selanjutnya akan sama atau berbeda jika dilakukan dengan perusahaan lain dan dalam jangka waktu tertentu. Peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang topik tersebut yakni **“Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021”**.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
2. Apakah beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?
3. Apakah perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Teoritis, secara khusus peningkatan keahlian dan pandangan jauh ke depan di bidang perpajakan dan dapat menerapkan teori-teori yang diberikan di ruang kuliah dengan realita di lapangan.
2. Bagi Kebijakan, dapat dijadikan sebagai bahan penilaian perusahaan pertanian, untuk itu harus dipertimbangkan dalam mengambil keputusan dimasa yang akan datang untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat berjalan dengan sangat baik.
3. Bagi Praktisi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi, inspirasi untuk meneliti lebih lanjut dan merefleksikan kekuatan dan kelemahan penelitian ini jika ingin melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori sinyal

Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori dasar untuk memahami manajemen keuangan adalah teori sinyal. Sinyal biasanya dilihat sebagai persyaratan yang ditempatkan pada investor oleh perusahaan. Sinyal-sinyal ini dapat muncul dalam berbagai cara, termasuk yang dapat diakses dengan mudah dan yang memerlukan penyelidikan tambahan. Sinyal positif atau negatif dapat dikirim oleh korporasi melalui tindakannya. Sinyal yang disampaikan melalui aksi korporasi dapat berupa sinyal positif dan sinyal negatif.

Spence (1973) menggunakan sinyal dan informasi yang ditransmisikan di pasar tenaga kerja sehubungan dengan indikator ekonomi sebagai paradigma pensinyalan sambil mengembangkan teori sinyal. Indikator ekonomi digunakan sebagai model untuk fungsi pensinyalan dalam studi Spence pada sinyal pasar tenaga kerja ini. Analisis Spence tentang calon manajer kekurangan data tentang kaliber investor. Karena investor yang tidak kompeten tidak akan mampu bersaing dengan investor yang cerdas, ini dianggap sebagai sinyal yang dapat diandalkan oleh investor.

Menurut Hasnawati (2005), *signaling theory* menjelaskan bagaimana hubungan antara belanja modal dan nilai perusahaan terjadi, dimana belanja modal memberikan sinyal yang menguntungkan tentang potensi perusahaan untuk

pertumbuhan di masa depan, memungkinkan kenaikan harga sebagai ukuran nilai perusahaan. Selain itu, teori sinyal menjelaskan mengapa bisnis merasa terdorong untuk memberikan pihak lain akses ke informasi seperti laporan keuangan. Perusahaan termotivasi untuk berbagi informasi karena ada asimetri pengetahuan antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bisnisnya sendiri dan potensi peluang bisnis di masa depan.

Perusahaan dapat meningkatkan nilai bisnis dengan meminimalkan asimetri informasi. Memberikan sinyal kepada pihak luar adalah salah satu teknik untuk mengurangi asimetri informasi; salah satu sinyal tersebut berupa informasi keuangan yang dapat dipercaya dan akan mengurangi ketidakpastian atas prospek bisnis di masa depan. Menurut pandangan ini, manajemen perusahaan memberikan informasi ini kepada investor sehingga mereka mengetahui situasi perusahaan ke depan. Informasi yang tersedia bagi investor memungkinkan investor untuk mengidentifikasi perusahaan mana yang memiliki nilai kualitas yang sangat baik, dan itu akan menghasilkan uang bagi investor. Investasi perusahaan diantisipasi sebagai indikator tingkat perkembangan perusahaan di masa depan dan meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh harga sahamnya (Jama'an, 2008).

2.1.2 Nilai perusahaan

Perusahaan harus memprioritaskan memaksimalkan nilai perusahaan karena hal itu berarti mencapai semua tujuan utamanya. Nilai perusahaan merupakan persepsi para pemegang saham terhadap perusahaan, yang sering dikaitkandengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai

perusahaan juga tinggi (Tjandrakirana dan Monika, 2014: 3). Nilai perusahaan yang tinggi mendorong pasar untuk percaya pada kemungkinan masa depan perusahaan serta keberhasilannya saat ini.

Menurut Panji (2011: 100) menyatakan bahwa, nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik nilai perusahaan dikemudian hari. Nilai perusahaan adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau pemilikan suatu perusahaan.

2.1.2.1 Jenis nilai perusahaan

Menurut Fahmi (2017: 86) Nilai Perusahaan pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Nilai perusahaan unggulan

Merupakan nilai perusahaan yang tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan pemilikan atas nilai perusahaan atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Pemilik nilai perusahaan atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya, karena jika nilai perusahaan tersebut hilang, maka pemilik tidak dapat memintanya.

2. Nilai perusahaan pertumbuhan (*registered stocks*)

Merupakan nilai perusahaan yang ditulis dengan jelas siapa nama pemiliknya, di mana cara peralihannya harus melalui prosedur tertentu. Diatas sertifikat nilai perusahaan dituliskan nama pemiliknya. Cara peralihan dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya

dicatat dengan buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tersebut hilang, pemilik dapat meminta gantinya.

2.1.2.2 Karakteristik nilai perusahaan

Nilai perusahaan memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

1. Dividen dibayarkan sepanjang perusahaan memperoleh nilai perusahaan, sehingga pendapatan yang diperoleh dari bagi hasil nilai perusahaan menjadi lebih tidak pasti.
2. Memiliki hak suara dalam rapat umum pemegang nilai perusahaan, pemegang nilai perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan sebesar penguasaan nilai perusahaannya (*one share one vote*).
3. Memiliki hak terakhir (*junior*) dalam hal pembagian kekayaan perusahaan bila perusahaan tersebut dilikuidasi (dibubarkan) setelah semua kewajiban perusahaan dilunasi.
4. Memiliki tanggung jawab terbatas terhadap klaim pihak lain sebesar proporsi nilai perusahaannya. Hak pemilikan nilai perusahaan dapat dialihkan kepada pihak lain.

2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan

1. Ukuran perusahaan, ukuran perusahaan dapat berdampak negatif pada nilai pemegang saham karena di perusahaan besar, pemegang saham pada dasarnya terpisah dari manajemen, memberi mereka sedikit kekuatan untuk mengubah manajemen. Ukuran perusahaan juga dapat berpengaruh negatif, karena perusahaan besar memiliki peluang untuk menghasilkan

keuntungan yang lebih tinggi, namun modal yang digunakan juga besar, sehingga profitabilitasnya tidak boleh terlalu tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil.

2. Profitabilitas, Semakin baik perusahaan mampu mengelola modal, yang menghasilkan laba, semakin tinggi nilai yang direpresentasikan dalam PBV perusahaan. Jika laba meningkat seiring dengan membaiknya likuiditas sehingga ROE meningkat.
3. Pertumbuhan laba, hal yang sama berlaku untuk pertumbuhan laba dan pertumbuhan kas: jika laba naik ke titik di mana pertumbuhan laba setelah pajak naik, laba perusahaan akan lebih tinggi dan PBV-nya akan mencerminkan nilai yang lebih tinggi.
4. Likuiditas, semakin banyak uang yang dimiliki suatu bisnis untuk membayar dividen, membiayai operasi, dan melakukan investasi, semakin likuid bisnis tersebut (diukur dengan rasio kas terhadap modal kerja), dan tampaknya semakin efisien bagi investor.
5. Inflasi, nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh inflasi. Inflasi melemahkan daya beli perusahaan dan memotivasinya untuk mengumpulkan aset tambahan agar dapat terus mendanai aktivitasnya.

2.1.2.4 Pengukuran nilai perusahaan

Ada beberapa jenis alat pengukur nilai perusahaan, yaitu (Fahmi 2017: 138):

1. *Earning per Share* (EPS)
2. *Price Earning Ratio* (PER)
3. *Book Value per Share* (BVS)

4. *Price Book Value (PBV)*

5. *Tobins'Q*

Pada penelitian ini, nilai perusahaan akan diukur menggunakan Laba Per Lembar Saham atau *Earning per Share (EPS)*. Fahmi (2017:138) menyatakan bahwa *Earning Per Share* atau laba per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek keuntungan perusahaan di masa mendatang.

EPS atau laba per saham adalah laba bersih per saham yang dapat dihasilkan perusahaan dari operasinya. Dividen merupakan salah satu faktor yang mendorong investor untuk membeli saham. Ketika nilai *earnings per share* rendah, perusahaan juga membayar lebih sedikit dividen. Jadi wajar jika dikatakan bahwa investor lebih tertarik pada saham dengan laba per saham tinggi daripada saham dengan laba per saham rendah. Laba per saham yang rendah menyebabkan nilai saham menurun. Kemungkinan investor akan menghasilkan lebih banyak uang daripada kerugiannya lebih tinggi jika laba per saham naik. Akibatnya, tingkat EPS dapat digunakan untuk mengukur kesuksesan perusahaan, dengan EPS yang lebih tinggi menandakan lebih banyak nilai pemegang saham.. Menurut Fahmi (2017) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \text{Laba bersih} / \text{Jumlah saham beredar}$$

Keterangan :

EPS: *Earnings per share*

2.1.3 Perencanaan Pajak

Menurut Anwar (2017) *Tax planning* ialah cara dimana wajib pajak orang pribadi dan korporasi mengatur usahanya untuk memanfaatkan banyaknya peraturan perpajakan dan celah perundang-undangan yang mungkin digunakan oleh para pelaku bisnis agar perusahaannya dapat membayar pajak seminimal mungkin. Perencanaan pajak merupakan tahap awal dalam pengelolaan pajak, menurut Hidayat (2015). Jenis tindakan penghematan yang akan diterapkan dapat dipilih pada saat ini dengan mengumpulkan dan meneliti undang-undang perpajakan. Tujuan perencanaan pajak biasanya untuk mengurangi kewajiban pajak. Menurut Pohan (2017), perencanaan pajak adalah tindakan mengatur usaha wajib pajak untuk memanfaatkan setiap celah yang tersedia sambil tetap berada dalam batas-batas undang-undang perpajakan. Ini membantu wajib pajak membayar jumlah pajak paling sedikit yang layak. Suandy (2014) menegaskan bahwa tahap awal dalam manajemen perpajakan adalah perencanaan pajak. Dalam fase tersebut, peraturan perpajakan dikumpulkan dan diperiksa untuk memilih untuk menerapkan inisiatif penghematan pajak tindakan. Dalam *tax planning*, fokus umumnya adalah meminimalkan beban pajak. Menurut Zain (2014), perencanaan pajak adalah kegiatan struktural yang terkait dengan konsekuensi pajak yang mungkin terjadi, dimana fokusnya adalah mengendalikan setiap transaksi dengan efek pajak.

Perencanaan pajak (*tax planning*) sebagai suatu metode mengatur kegiatan usaha wajib pajak atau sekelompok wajib pajak sedemikian rupa sehingga pajak penghasilan dan kewajiban perpajakan lainnya terutang ditekan serendah mungkin

selama mungkin dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku (Mangoting, 2016). Efek lain dari perencanaan pajak adalah untuk meningkatkan hasil saham biasa.

2.1.3.1 Manfaat perencanaan pajak

Menurut Anwar dan Pohan (2017:20), perencanaan pajak yang matang memiliki beberapa keuntungan, antara lain kemampuan menghemat uang di awal dengan menurunkan beban pajak yang merupakan komponen biaya. Kedua, kendalikan arus kas masuk dan keluar sehingga bisnis dapat menyusun anggaran kas dengan lebih tepat. Dengan perencanaan pajak yang matang, dimungkinkan untuk mengantisipasi jumlah uang tunai yang dibutuhkan untuk pajak serta waktu pembayaran.

Selain keunggulan *tax planning*, juga memiliki tujuan utama yang ingin dicapai dari yang baik yaitu meminimalkan beban pajak terutang, meningkatkan laba setelah pajak, mencegah kejutan pajak jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskal, dan pemenuhan pajak. kewajibannya secara akurat, efektif, dan sesuai dengan ketentuan perpajakan.

2.1.3.2 Strategi perencanaan pajak

Adapun strategi perencanaan pajak yaitu (Anwar 2017:36):

1. Jurusan *tax planner*

Ada empat modus yang digunakan wajib pajak dalam menyusun perencanaan pembayaran pajaknya antara lain, kalau bisa tidak membayar pajak sama sekali, kalau tidak bisa tidak membayar pajak sama sekali, wajib pajak akan mengurangi pembayaran pajaknya dengan tidak melanggar Undang-undang

perpajakan, kalau bisa digeser waktunya, dan kalau ketiga-tiganya tidak ketemu, baru membayar pajak.

2. Konsepsi *tax planning*

Secara umum konsepsi tentang perencanaan pajak diberikan paling kurang pada tujuh situasi antara lain:

- a. Pada saat mempertimbangkan bentuk usaha sebelum usaha dimulai.
- b. Mempertimbangkan kembali struktur usaha.
- c. Apabila terjadi perubahan kepemilikan perusahaan (*Marger*).
- d. Apabila perusahaan mempertimbangkan perolehan atas asset dalam rangka meminimalkan beban pajak.
- e. Apabila suatu perusahaan akan memperoleh PKP yang cukup besar dalam satu tahun, maka perusahaan akan mencari jalan untuk mengurangi beban pajak.
- f. Apabila terjadi perubahan keadaan individu wajib pajak (pensiun, perkawinan, perceraian).
- g. Apabila perusahaan / orang pribadi akan menjual aktiva atau perusahaan akan bubar atau orang meninggal dunia.

3. *Tax planning* yang masih berlaku

Ada beberapa trik yang perlu dipertimbangkan dalam membuat perencanaan pajak perusahaan yaitu, memaksimalkan biaya-biaya yang dapat dikurangkan, merger antara perusahaan yang terus menerus rugi dengan perusahaan yang untung, menunda penghasilan, percepat pembebanan biaya,

strategi efisiensi untuk menekan beban pajak perusahaan, dan hindari beban orang lain untuk tidak menjadi beban sendiri.

2.1.3.3 Tahapan perencanaan pajak

Agar *Tax Planning* berjalan sesuai harapan, Anwar (2017:27) mengemukakan tahapan-tahapan yang harus ditempuh, yakni:

1. Melakukan analisis data base yang ada.
2. Membuat satu model atau lebih rencana besarnya pajak.
3. Melakukan evaluasi atau perencanaan pajak.
4. Mencari kelemahan dan memperbaiki kembali rencana pajak.
5. Memutakhirkan rencana pajak

2.1.3.4 Pengukuran perencanaan pajak

Pada penelitian ini, perencanaan pajak akan diukur menggunakan Tarif Pajak Efektif atau *Efektive Tax Rate* (ETR). ETR digunakan sebagai salah satu alat ukur perencanaan pajak yang bersifat jangka pendek. Menurut Herry (2013:87) Tarif Pajak Efektif pada dasarnya adalah sebuah presentase besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif pajak efektif merupakan perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Tarif pajak efektif digunakan untuk merefleksikan perbedaan antara perhitungan laba akuntansi dengan laba fiskal.

Tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam mengkaji system perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam

keberadaan insentif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan (Hanum, 2013). Menurut PSAK No. 46 (Revisi 2010) Tarif Pajak Efektif rata-rata merupakan beban (penghasilan) pajak yang dibagi dengan laba akuntansi. Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ETR} = \text{beban pajak} / \text{laba sebelum pajak}$$

Keterangan :

ETR = *effective tax rate*

2.1.4 Beban Pajak Tangguhan

Menurut Harnanto (2015), beban pajak tangguhan merupakan beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak (Laba digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Menurut Sumomba (2014), belanja pajak tangguhan adalah biaya yang timbul dari perbedaan sementara antara akuntansi yang dihasilkan berdasarkan SAK dan penghasilan kena pajak yang ditentukan berdasarkan undang-undang pajak. Defenisi lain dari beban pajak tangguhan yang timbul akibat pengakuan aktiva atau kewajiban pajak tangguhan disebut sebagai beban pajak tangguhan. *Deferred tax expense* menghasilkan pajak tangguhan. pemeriksaan pajak bisa merupakan pemeriksaan positif maupun pemerikssan negatif (Sari, 2016). Audit fiskal akan menghasilkan penurunan biaya yang lebih rendah yang dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komersial atau dalam peningkatan pendapatan. Lain hal untuk penyesuaian negatif, yang menyebabkan beban yang dicatat pada laporan laba rugi bisnis meningkat, sehingga mengurangi laba. Pemeriksaan negatif ini mengakibatkan beban pajak tangguhan (Muljono, 2017). Beban pajak tangguhan merupakan

beban yang timbul akibat perbedaan antara laba akuntansi yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal dengan laba fiskal (Harnanto, 2016). Beban pajak tangguhan merupakan beban dari hasil selisih antara laba akuntansi yaitu akuntansi yang berpihak kepada pihak luar, dan laba (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak) (Harnanto, 2017).

Dari pembahasan tersebut, bisa disimpulkan beban pajak tangguhan dengan bukti penyesuaian yang merugikan menimbulkan utang pajak tangguhan. Melalui definisi di atas bisa dikatakan bahwa beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul dari perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba kena pajak. (Yulianti, 2014). Menurut Phillips (2017), mengungkapkan bahwa rumus besaran *deferred tax expense* adalah sebagai berikut:

$$\text{DTE} = \text{Beban pajak tangguhan} / \text{Total asset i-1}$$

Keterangan:

DTE = *deffered tax expanse*

2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Table 2.1

Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yuliem, Lavenia (2018)	Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sektor Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2015	Hasil pengujian menunjukkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Begitu

			juga dengan variabel tangability of assets, leverage, firm age dan dividend tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Firmansyah dan Akbar (2019)	Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan deviden berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan beban pajak tangguhan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian secara simultan menunjukan bahwa kebijakan hutang, kebijakan deviden dan beban pajak tangguhan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Rizky dan Widia (2021)	Pengaruh Penghindaran Pajak, Perbedaan Temporer, Perbedaan Permanen dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2019)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel penghindaran pajak, perbedaan temporer, perbedaan permanen dan beban pajak tangguhan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan secara parsial variabel penghindaran pajak & perbedaan temporer tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan perbedaan permanen & beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

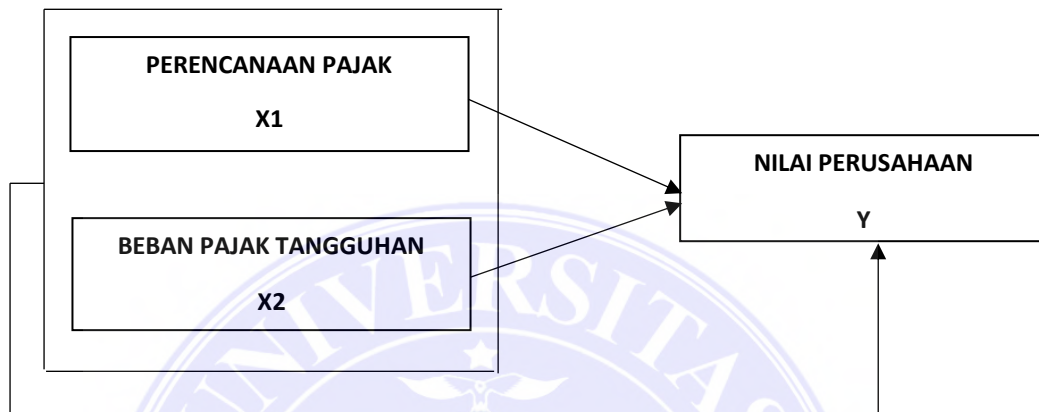
			perusahaan.
4	Desi dan Putri (2022)	Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan“(Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)2016-2020)”	Variabel perencanaan pajak secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Variabel aset pajak tangguhan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan Variabel beban pajak tangguhan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Safitri dan Safii (2022)	Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 –2021)	Hasil dari penelitian ini adalah beban pajak tangguhan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara perencanaan pajak dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, secara simultan (bersama-sama) beban pajak tangguhan, perencanaan pajak, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian menjelaskan secara teoritis model konseptual variabel-variabel penelitian, tentang bagaimana pertautan teori-teori yang berhubungan dengan variabel variabel penelitian yang ingin diteliti, yaitu variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1.1
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Hipotesis merupakan suatu dugaan yang dirumuskan atau diterima untuk sementara yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam pengambilan suatu keputusan.

2.4.1 Pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan

Ketika perusahaan mampu meminimalkan pengeluaran untuk keperluan perpajakan, berarti semakin sedikit beban yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin kecil beban yang dikeluarkan perusahaan maka semakin laba yang diperoleh perusahaan. Minat investor akan semakin tinggi pada saham perusahaan maka harga saham akan mengalami kenaikan karena jumlah saham yang beredar di masyarakat terbatas.

Perencanaan pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan tarif pajak efektif. Tarif pajak efektif adalah besarnya presentase tarif pajak yang berlaku atau yang harus diterapkan atas dasar pengenaan pajak tertentu (Anwar 2017: 48). Menurut Hanum (2013) Tarif pajak efektif sering digunakan untuk pengambilan keputusan dan digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam mengkaji system perpajakan perusahaan dikarenakan adanya pengaruh kumulatif dari berbagai macam keberadaan intensif pajak dan perubahan tarif pajak perusahaan. Tarif Pajak Efektif yang tinggi maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan (Brealey Mayers 2007).

Perusahaan yang melakukan perencanaan pajak memiliki tarif pajak yang lebih kecil. Perencanaan pajak dilakukan untuk meningkatkan nilai perusahaan, sehingga manajemen terlihat baik dimata pemegang saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hetti dan Diah (2016) menyatakan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap nilai laba per saham (*Earnings Per Share*) perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2.4.2. Pengaruh beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan

Yulianti (2015) mengatakan bahwa semakin besar presentase beban pajak tangguhan terhadap total beban pajak perusahaan yang berarti menunjukkan standart akuntansi yang semakin liberal. Beban pajak tangguhan yang timbul akibat adanya perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan menurut SAK untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba menurut aturan perpajakan Indonesia yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal berhubungan positif dengan intensif pelaporan keuangan, dengan adanya hal tersebut maka besarnya laba akan dipengaruhi oleh beban pajak tangguhan, yang mana laba dari suatu perusahaan yang tinggi akan dinilai baik oleh para investor.

Dilihat dari beban pajak perusahaan bisa dilihat bagaimana perusahaan dalam melakukan kegiatannya, transparansi sebuah perusahaan sesuatu yang akan dilihat oleh investor sebagai pertimbangan dalam mempercayai suatu perusahaan untuk melakukan kerja sama (Setyaningsih, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Safitri dan Safli (2022) menyatakan bahwa Beban Pajak Tangguhan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan beban pajak tangguhan akan mempengaruhi laba perusahaan melalui besarnya beban pajak yang terdapat di perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

2.4.3. Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan

Menurut Astuti dan Fitria (2019), perencanaan pajak dapat dikaitkan dengan peningkatan nilai perusahaan. Perencanaan pajak merupakan salah satu aspek administrasi perpajakan. Perencanaan pajak adalah mencari berbagai celah (*loopholes*) yang tersembunyi di dalam koridor pajak (*loopholes*) agar perusahaan dapat membayar pajak dengan jumlah yang minimum sehingga pajak yang dibayarkan oleh perusahaan dapat benar-benar efisien. Menurut Hidayat (2015), perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan yang akan dilakukan. Sedangkan Pajak tangguhan merupakan jumlah pajak penghasilan yang terutang (*payable*) atau terpulihkan (*recoverable*) pada tahun mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan. Menurut Yulianti (2015) mengatakan bahwa semakin besar presentase beban pajak tangguhan terhadap total beban pajak perusahaan yang berarti menunjukkan standart akuntansi yang semakin liberal. Menurut Safitri dan Safii (2022), perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, Menurut Sugiyono (2019: 65) penelitian asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak dengan variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan.

3.1.2 Lokasi penelitian

Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021 menjadi subjek penelitian (www.idx.co.id).

3.1.3 Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan oktober 2022 sampai dengan selesai. Dengan rincian waktu penelitian yang dijelaskan pada berikut ini :

Table 3.1

Rincian waktu penelitian

No	Jenis kegiatan	2022			2023								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	
1	Pengajuan judul	■											
2	Pembuatan proposal		■	■									
3	Seminar proposal				■								
4	Pembahasan					■	■	■					

	akhir										
5	Seminar hasil										
6	Siding meja hijau										

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang berjumlah 21 perusahaan.

3.2.2 Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ditentukan secara Purposive Sampling. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan sampel yang resrepresentative. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2019-2021
2. Perusahaan sektor pertanian yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap di bursa efek Indonesia selama periode 2019-2021
3. Perusahaan sektor pertanian di bursa efek Indonesia yang laporan keuangannya tidak berakhir pada 31 desember selama periode 2019-2021

Table 3.2
Pemilihan Sampel Yang Memenuhi Kriteria

No	Keterangan	Tahun 2019-2021
1	Seluruh perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia selama periode 2019-2021	21
2	Perusahaan sektor pertanian yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap di bursa efek Indonesia selama periode 2019-2021	(3)
3	Perusahaan sektor pertanian di bursa efek Indonesia yang laporan keuangannya tidak berakhir pada 31 desember selama periode 2019-2021	(3)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel		15
Jumlah observasi pengamatan 15 x 3 tahun		45

Sumber : www.idx.co.id (2022)

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis penelitian

Menurut Sugiyono (2019:16-17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data laporan keuangan yang

terpublikasi di Bursa Efek Indonesia, maupun yang tercatat dalam *Annual Report* atau laporan keuangan tahunan perusahaan. Data laporan keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan untuk periode 2019-2021.

3.3.2 Sumber data penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2019:296) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literature dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian in. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari Website Bursa Efek Indonesia melalui situs www.idx.co.id, data meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu. Adapun defenisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 3.3
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah persepsi pemegang saham perusahaan dan sering dikaitkan dengan harga sahamnya. Tinggi nya harga saham juga meningkatkan nilai perusahaan (Tjandrakirana dan Monika, 2014).	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ (Fahmi 2017)	Rasio
2	Perencanaan Pajak	Menurut Chairil Anwar (2017), Perencanaan pajak adalah proses pengorganisasian usaha oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan usaha untuk memanfaatkan berbagai potensi celah yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha dalam koridor tersebut.	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ (PSAK No. 46 (Revisi 2010))	Rasio
3	Beban Pajak Tangguhan	Menurut Harnanto (2015), beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat perbedaan temporer antara laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak).	$DTE = \frac{\text{Beban Pajak Tangguhan}}{\text{Total Aset Tahun i-1}}$ (Phillips 2017)	Rasio

Sumber : dilah oleh peneliti (2022)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan pneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian adalah dokumentasi, yaitu memperoleh data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2019:137) dokumentasi merupakan “catatan atas suatu peristiwa pada waktu yang lalu dapat berbentuk tulisan,

gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang". Data yang diperoleh berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2019): Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah analisis data dengan mendeskripsikan data yang dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum, analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data (variabel yang diteliti). Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dalam Teknik analisis.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokolerasi sebagai berikut:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui satu atau dua variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi apakah mempunyai normalitas distribusi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, uji histogram dan uji normal P-plot.

Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal

1. jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

2. jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan data terdistribusi tidak normal.



3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:107). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah dengan kriteria sebagai berikut: tidak ada variabel yang nilai Tolerance $< 0,10$ serta tidak ada variabel yang nilai VIF > 10 .

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar). (Ghozali, 2018:137). Menurut Ghozali (2018:142) Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan Uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap nilai variabel independen (Gujarati, 2003). Model regresi

tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas menunjukkan signifikan lebih besar dari 0,05, sedangkan apabila nilai probabilitas menunjukkan kurang dari 0,05 maka dalam model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dirancang untuk mengetahui korelasi antara residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya menurut suatu deret waktu. Model regresi yang baik adalah tidak ada masalah dengan autokorelasi. Jika ingin menentukan apakah ada masalah autokorelasi dengan melalui uji Durbin Watson. Dalam uji Durbin Watson, adalah fase penentu statistik pada autokorelasi dalam suatu regresi. Kemudian uji statistik akan dibandingkan dengan nilai kritis yang lebih rendah (dL) dan nilai kritis paling atas (dU).

Adapun kriteria dalam uji Durbin Watson sebagai berikut:

1. Jika $d < dL$, maka terdapat adanya autokorelasi positif.
2. Jika $dL < d < dU$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
3. Jika $dU < d < 4 - dU$, maka tidak terdapat adanya autokorelasi.
4. Jika $4 - dU < d < 4 - dL$, maka tidak dapat disimpulkan ada atau tidaknya autokorelasi.
5. Jika $d > 4 - dL$, maka terdapat adanya autokorelasi negatif.

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk variabel independen.

Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan

suatu persamaan. Dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (X1), variabel independen (X2) terhadap variabel dependen (Y). Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan sebagai berikut (Imam Ghozali, 2018:101) yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Nilai Perusahaan (EPS)

a: Konstanta

b: Koefisien Regresi

X1: Perencanaan Pajak

X2: Beban Pajak Tangguhan

e: Variabel lain yang tidak diuji

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Secara Parsial (uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independent individu terhadap variabel dependen. Uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas <0,05, maka Ho ditolak atau Ha diterima (ada pengaruh parsial); jika nilai probabilitas > 0,05 maka Ho diterima atau Ha ditolak (tidak ada pengaruh parsial).

3.7.2 Uji Secara Simultan (uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model atau variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas. Apakah probability value $< 0,05$, maka H_0 tidak didukung atau H_a didukung. Jika probability value $> 0,05$ maka H_0 didukung atau H_a tidak didukung (tidak terdapat pengaruh secara simultan).

3.8 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur keahlian model untuk memaparkan pergantian variabel dependen. Koefisien determinasi terletak di antara nol serta satu. Nilai R^2 yang kecil berarti keahlian variabel independen dalam memaparkan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 menampilkan kalau variabel independen menyediakan nyaris seluruh data yang diperlukan untuk memprediksi pergantian variabel dependen. Kelemahan mendasar dari pemakaian koefisien determinasi yaitu mendukung jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Oleh sebab itu, banyak periset merekomendasikan pemakaian nilai R^2 yang disesuaikan kala mengevaluasi model regresi mana yang terbaik. Bagi Gujarati (2003) dalam Ghozali (2011) bila dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, hingga nilai adjusted R^2 dikira bernilai nol. Secara matematis jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = 1$ sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka Adjusted $R^2 = (1-k)/(n-k)$. Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
2. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
3. Perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi praktis

Diharapkan praktis dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mengenai perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap nilai perusahaan dan disarankan agar dapat menambah beberapa variabel penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan

2. Bagi kebijakan

Hasil penelitian ini bisa menjadi referensi bagi perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai bahan penilaian perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang untuk meningkatkan kinerja sehingga dapat berjalan dengan sangat baik dan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat meminimalkan beban pajak tangguhan dan melakukan perencanaan pajak yang baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indoonesia diharapkan agar lebih meningkatkan kinerja perusahaan dan memperhatikan variabel perencanaan pajak yang dianggap penting dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi teoritis

Penelitian ini bisa menjadi sumber literatur bagi penelliti selanjutnya dan diharapkan untuk bisa menambah variabel penelitian yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2020). Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Krakatau Posco dalam Membangun Community Relations pada Masyarakat Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Sultan Ageng Tirtayasa*, 7(1).
- Astuti, Fitria. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang Listing di BEI Periode 2016-2020 Hasriwana. *In Prosiding Seminar Nasional* (p. 112).
- Anoraga, Panji. (2011). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Bernardin, Pebryanti. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Persepsi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (*Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas HKBP Nommensen Medan*).
- Brigham, Huoston. (2011). Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 7(1).
- Brigham, Eugene F. and Houston, Joel F. 2006, *Manajemen Keuangan*, Edisi Bahasa Indonesia, Jakarta: Erlangga
- Anwar, Chairil (2017). *Manajemen Perpajakan. Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Damayanthi. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Nilai Perusahaan “(Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020)”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8784-8791.
- Damayanti, N. M. E., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan transportasi dan logistik. *E. Jurnal Manajemen*, 11(8), 1462-1482.
- Darmawati. (2005). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2009) (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

- Hasnawati, S. (2005). Dampak set peluang investasi terhadap nilai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 9(2)
- Hernanto. (2015). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) (Doctoral dissertation). *Journal of Aquaculture management and Technology*, 4(2), 60-66.
- Hidayat. (2015). Pengaruh beban pajak tangguhan, perencanaan pajak dan aktiva pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 191.
- Hanum, Hashemi Rodhian (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governanceterhadap Effective Tax Rate. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hetty dan Diah. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873-884.
- Indraini. (2019). Nilai Perusahaan: Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Serta Transparansi Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Financia: Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 1-12
- Ghozali, Imam (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 28-38.
- Jaksen, Mekling. (1976). Asimetri informasi dan manajemen laba: suatu tinjauan dalam hubungan keagenan. e-Repository Dosen Universitas Gajayana Malang.
- Kuntari, I., & Surwanti, A. (2020). Good Corporate Governance Memoderasi Struktur Modal, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan:(Studi Pada Perusahaan Properti and Real Estate Tahun 2015–2019). *Prosiding UMY Grace*, 1(2), 240-251.
- Hidayat, Nur (2013). *Pemeriksaan Pajak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Muljono. (2017). Pengaruh Tax Planning Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non-Manufaktur Selain Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. (Doctoral dissertation, Universitas Atmajaya Yogyakarta). *The lancet Gastroenterology & hepatology*, 2(3), 161-176.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia PustakaUtama.
- Pohan dan Anwar (2017). *Perpajakan Indonesia Teori dan Kasus. Edisi Kedua*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Putri, D. M., dkk. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol6 No.2 ISSN Online 2614-3097*
- Pertiwi. (2010). Analisis Pengaruh Earning Management terhadap Nilai Perusahaan dengan Peranan Praktik Corporate Governance sebagai Moderating Variabel pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2008 (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro). *Jurnal of Financial Economics*, 20, p. 293-315.
- Rahayu. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Tambusai Vol6 No.2 ISSN Online 2614-3097*.
- Sartono. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEFYogyakarta.
- Suandy. (2014). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Modus*, 26(1), 33-50.
- Sumomba. (2014). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Beban Pajak Kini, Perencanaan Pajak, Dan Pergantian CEO Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2019). *Manajemen Aktual Topik-Topik Aktual Manajemen Dalam Riak Perubahan*. Jakarta: Grasindo.
- Tjandrakirana, R., & Monika, M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 12(1), 1-12
- Yulianti. (2014). Pengaruh aktiva pajak tangguhan, beban pajak tangguhan akrul terhadap earning management'studi empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(3).



Lampiran 1

Daftar nama perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia

No	Kode BEI	Nama Perusahaan
1	AALI	Agro Lestari Tbk
2	ANDI	Andira Agro Tbk
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
4	BWPT	Eeagle High Plantations Tbk
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
6	GOLL	Golden Plantation Tbk
7	GZCO	Gozco Plantations Tbk
8	JAWA	Jaya Agro Wattic Tbk
9	LSIP	Pp London Sumatera Indonesia Tbk
10	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
11	MGRO	Mahkota Group Tbk
12	PALM	Provident Agro Tbk
13	PSGO	Palma Serasih Tbk
14	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
15	SIMP	Salim Womas Pratama Tbk
16	SMAR	Smart Tbk
17	SSMS	Sawit Sumbermass Sarana Tbk
18	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
19	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk
20	DSFI	Dharma Samudra Fishing Industries Tbk
21	BISI	Bisi International Tbk

Sumber: www.idx.co.id (2022)

Lampiran 2

Kriteria pemilihan sampel perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode 2019-1021

No	Kode BEI	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	AALI	Agro Lestari Tbk	✓	✓	✓	S1
2	ANDI	Andira Agro Tbk	✓	✓	✓	S2
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	✓	✓	✓	S3
4	BWPT	Eeagle High Plantations Tbk	✓	✓	✓	S4
5	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	✓	✓	-	
6	GOLL	Golden Plantation Tbk	✓	-	✓	
7	GZCO	Gozco Plantations Tbk	✓	✓	✓	S5
8	JAWA	Jaya Agro Wattie Tbk	✓	✓	✓	S6
9	LSIP	Pp London Sumatera Indonesia Tbk	✓	✓	✓	S7
10	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	✓	-	-	
11	MGRO	Mahkota Group Tbk	✓	✓	-	
12	PALM	Provident Agro Tbk	✓	✓	✓	S8
13	PSGO	Palma Serasih Tbk	✓	✓	✓	S9
14	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	✓	-	✓	
15	SIMP	Salim Womas Pratama Tbk	✓	✓	✓	S10
16	SMAR	Smart Tbk	✓	✓	✓	S11
17	SSMS	Sawit Sumbermass Sarana Tbk	✓	✓	✓	S12

18	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	✓	✓	✓	S13
19	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	✓	-	-	
20	DSFI	Dharma Samudra Fishing Industries Tbk	✓	✓	✓	S14
21	BISI	Bisi International Tbk	✓	✓	✓	S15



Lampiran 3

Tabulasi data variabel ETR

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	BEBAN PAJAK	LABA SEBELUM PAJAK	ETR
AALI	2019	417231	660860	0,631345519
	2020	568856	1462635	0,388925467
	2021	845807	2913169	0,290339146
ANDI	2019	4263467462	16755684631	0,254449016
	2020	4063242364	-14233476153	-0,285470838
	2021	2506629903	-5628014552	-0,445384403
ANJT	2019	12035155	7476963	1,609631477
	2020	12812792	15023617	0,85284336
	2021	18704709	58386169	0,320361985
BWPT	2019	276589	-1444060	-0,19153567
	2020	41671	-1150060	-0,036233762
	2021	509601	-1926895	-0,264467446
GZCO	2019	39316	-623806	-0,063026005
	2020	39498	-222090	-0,177846819
	2021	16771	-2502	-6,70303757
JAWA	2019	34114991	-316814226	-0,107681373
	2020	12436991	-320080227	-0,038855855
	2021	11160850	-189439461	-0,058915128
LSIP	2019	100113	352743	0,283812861
	2020	164949	860439	0,191703305
	2021	256441	1246886	0,205665153
PALM	2019	869392	-71595408	-0,012143125
	2020	5163428	1998784598	0,002583284
	2021	62314505	2076689957	0,030006648
PSGO	2019	15252277	-176239896	-0,086542703
	2020	3750453	30251088	0,123977458
	2021	11102874	224944834	0,049358208
SIMP	2019	445053	-197149	-2,257444877
	2020	677287	1017572	0,665591231
	2021	943979	2277726	0,414439226
SMAR	2019	267355	1166053	0,229282031
	2020	547982	2087780	0,262471142
	2021	764322	3593740	0,212681496
SSMS	2019	142510662	154592621	0,92184647
	2020	318690994	899545934	0,354279845
	2021	347081310	1873952184	0,185213536
UNSP	2019	81811	-4811327	-0,017003833
	2020	159729	-794386	-0,201072275

	2021	200868	318377	0,630912409
DSFI	2019	2570202	11030910	0,232999997
	2020	1129005	-6998586	-0,161319015
	2021	3688853	18260550	0,202012152
BISI	2019	97819	404771	0,24166504
	2020	89271	364938	0,244619634
	2021	96375	477367	0,201888694



Lampiran 4

Tabulasi data variabel DTE

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	BEBAN PAJAK TANGGUHAN	TOTAL ASET T-1	DTE
AALI	2019	123.126	26.856.967	0,00458
	2020	186.148	26.974.124	0,00690
	2021	82.279	27.781.231	0,00296
ANDI	2019	221.870.538	539.805.449.943	0,00041
	2020	4.775.556.824	487.338.794.012	0,00980
	2021	2.536.661.663	479.224.284.289	0,00529
ANJT	2019	2.306.494	602.204.916	0,00383
	2020	6.126.330	625.708.104	0,00979
	2021	5.227.716	636.143.812	0,00822
BWPT	2019	276.661	16.163.267	0,01712
	2020	41.935	15.796.470	0,00265
	2021	513.057	15.060.968	0,03407
GZCO	2019	39.842	2.910.873	0,01369
	2020	40.105	1.946.438	0,02060
	2021	40.250	2.143.393	0,01878
JAWA	2019	34.161.116.467	3.442.393.738.873	0,00992
	2020	12.438.748.768	3.489.776.816.128	0,00356
	2021	12.302.879.780	3.493.727.182.128	0,00352
LSIP	2019	40.428	10.037.294	0,00403
	2020	5.213	10.225.322	0,00051
	2021	50.691	10.922.788	0,00464
PALM	2019	869.392	1.992.544.414	0,00044
	2020	906.048	2.330.315.741	0,00039
	2021	7.472.266	4.043.604.072	0,00185
PSGO	2019	981.542.891	3.357.068.735.530	0,00029
	2020	1.915.047.963	3.255.607.109.573	0,00059
	2021	688.793.109	3.401.723.398.441	0,00020
SIMP	2019	167.923	34.666.506	0,00484
	2020	246.231	34.910.838	0,00705
	2021	213.122	35.395.264	0,00602
SMAR	2019	267.110	29.310.310	0,00911
	2020	399.758	27.787.527	0,01439
	2021	226.239	35.026.171	0,00646
SSMS	2019	6.876.628	11.296.112.298	0,00061
	2020	3.784.980	11.845.204.657	0,00032
	2021	1.241.528	12.775.930.059	0,00010
UNSP	2019	74.380	13.363.483	0,00557
	2020	151.991	8.399.862	0,01809
	2021	153.919	7.576.090	0,02032
DSFI	2019	3.833.951	404.997.860.246	0,00001
	2020	1.129.005.127	391.479.346.685	0,00288
	2021	99.135.854	373.757.193.361	0,00027
BISI	2019	16.469	2.765.010	0,00596
	2020	11.845	2.941.056	0,00403
	2021	4.770	2.914.979	0,00164

Lampiran 5

Tabulasi data variabel EPS

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	LABA	JUMLAH SAHAM BEREDAR	EPS
AALI	2019	243629	1924	126,62630
	2020	893779	1924	464,54210
	2021	2067362	1924	1074,51247
ANDI	2019	12492217169	1870000000	6,68033
	2020	-10170233789	9350000000	-1,08773
	2021	-3121384649	9350000000	-0,33384
ANJT	2019	-4558192	3311505	-1,37647
	2020	2210825	3311505	0,66762
	2021	39681460	3314373	11,97254
BWPT	2019	-1167471	31525	-37,03318
	2020	-1108389	31525	-35,15905
	2021	-1417294	31525	-44,95778
GZCO	2019	-584490	6000	-97,41500
	2020	-182592	6000	-30,43200
	2021	14269	6000	2,37817
JAWA	2019	-282699	3774	-74,90700
	2020	-307643	3774	-81,51643
	2021	-178278	3774	-47,23847
LSIP	2019	252630	6819	37,04795
	2020	695490	6819	101,99296
	2021	990445	6819	145,24784
PALM	2019	-70726016	7119540	-9,93407
	2020	1993621170	7119540	280,02106
	2021	2014375452	7119540	282,93618
PSGO	2019	-160987	18850	-8,54042
	2020	26500	18850	1,40584
	2021	213841	18850	11,34435
SIMP	2019	-642202	15501	-41,42971
	2020	340285	15501	21,95245
	2021	1333747	15501	86,04264
SMAR	2019	898698	2872	312,91713
	2020	1539798	2872	536,14136
	2021	2829418	2872	985,17340
SSMS	2019	12081959	9525000	1,26845
	2020	580854940	9525000	60,98215
	2021	1526870874	9525000	160,30140
UNSP	2019	-4893138	1128	-4337,88830
	2020	-954115	1128	-845,84663

	2021	117509	1128	104,17465
DSFI	2019	8460708	1857	4556,11632
	2020	-5869581	1857	-3160,78675
	2021	14571697	1857	7846,90199
BISI	2019	306952	3000	102,31733
	2020	275667	3000	91,88900
	2021	380992	3000	126,99733



Data Effective Tax Rate, Deffered Tax Expense, dan Eaerning Per Share

NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	ETR	DTE	EPS
AALI	2019	0,631345519	0,00458	126,62630
	2020	0,388925467	0,00690	464,54210
	2021	0,290339146	0,00296	1074,51247
ANDI	2019	0,254449016	0,00041	6,68033
	2020	-0,285470838	0,00980	-1,08773
	2021	-0,445384403	0,00529	-0,33384
ANJT	2019	1,609631477	0,00383	-1,37647
	2020	0,85284336	0,00979	0,66762
	2021	0,320361985	0,00822	11,97254
BWPT	2019	-0,19153567	0,01712	-37,03318
	2020	-0,036233762	0,00265	-35,15905
	2021	-0,264467446	0,03407	-44,95778
GZCO	2019	-0,063026005	0,01369	-97,41500
	2020	-0,177846819	0,02060	-30,43200
	2021	-6,70303757	0,01878	2,37817
JAWA	2019	-0,107681373	0,00992	-74,90700
	2020	-0,038855855	0,00356	-81,51643
	2021	-0,058915128	0,00352	-47,23847
LSIP	2019	0,283812861	0,00403	37,04795
	2020	0,191703305	0,00051	101,99296
	2021	0,205665153	0,00464	145,24784
PALM	2019	-0,012143125	0,00044	-9,93407
	2020	0,002583284	0,00039	280,02106
	2021	0,030006648	0,00185	282,93618
PSGO	2019	-0,086542703	0,00029	-8,54042
	2020	0,123977458	0,00059	1,40584
	2021	0,049358208	0,00020	11,34435
SIMP	2019	-2,257444877	0,00484	-41,42971
	2020	0,665591231	0,00705	21,95245
	2021	0,414439226	0,00602	86,04264
SMAR	2019	0,229282031	0,00911	312,91713
	2020	0,262471142	0,01439	536,14136
	2021	0,212681496	0,00646	985,17340
SSMS	2019	0,92184647	0,00061	1,26845
	2020	0,354279845	0,00032	60,98215
	2021	0,185213536	0,00010	160,30140
UNSP	2019	-0,017003833	0,00557	-4337,88830
	2020	-0,201072275	0,01809	-845,84663
	2021	0,630912409	0,02032	104,17465
DSFI	2019	0,232999997	0,00001	4556,11632
	2020	-0,161319015	0,00288	-3160,78675
	2021	0,202012152	0,00027	7846,90199
BISI	2019	0,24166504	0,00596	102,31733
	2020	0,244619634	0,00403	91,88900
	2021	0,201888694	0,00164	126,99733

Lampiran 6

Tabulasi data SPSS

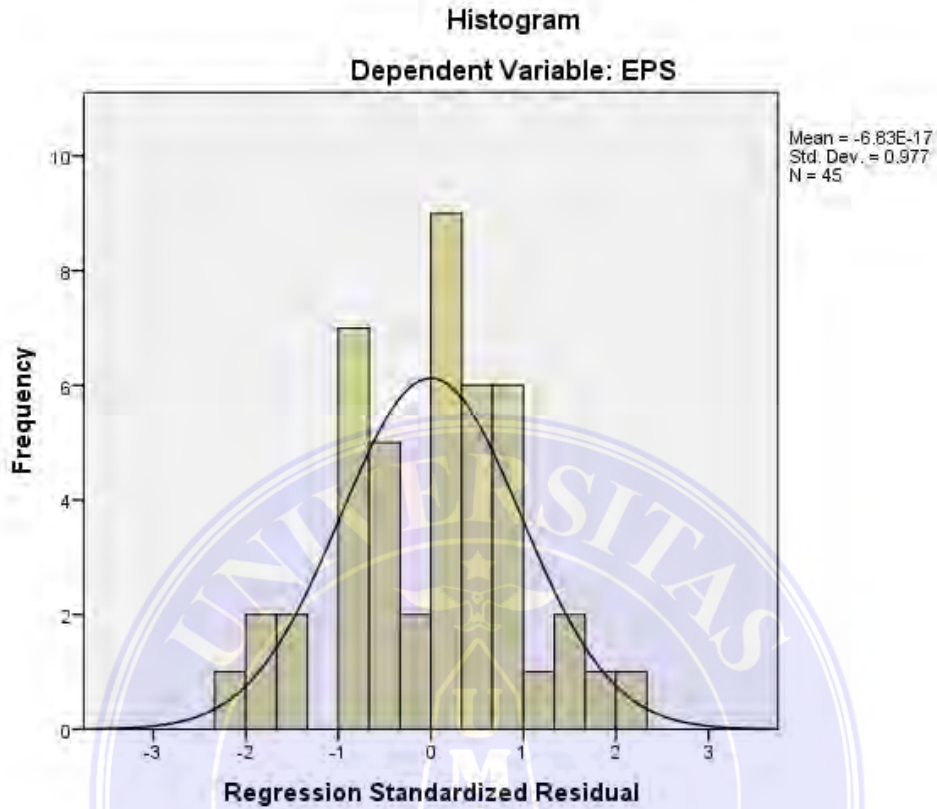
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ETR	45	-670303757.00	770061838.00	116804283.088	283671847.516
DTE	45	.09	20604304.00	5877129.9577	6040502.03619
EPS	45	-9934071021.00	9851733983.00	532609309.555	4595997213.39
Valid N (listwise)	45			6	497

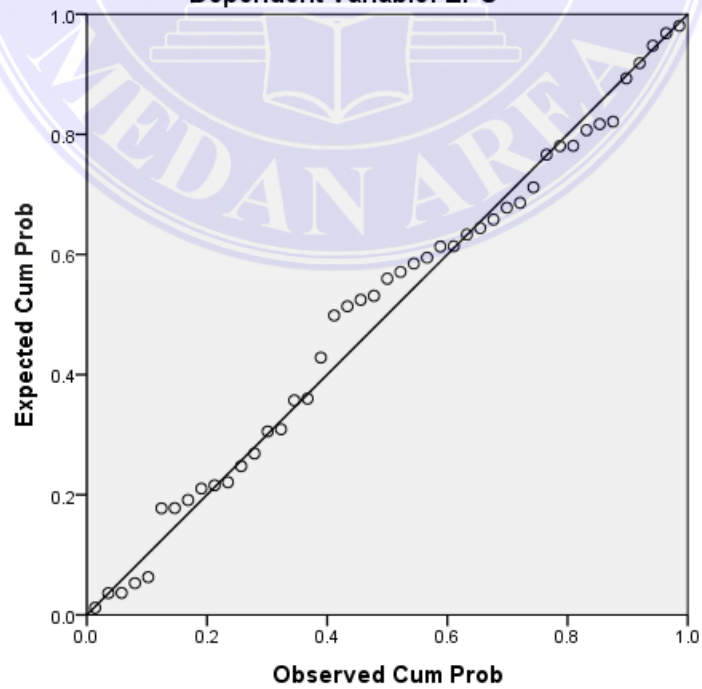
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0000001
	Std. Deviation	4056442557.43
Most Extreme Differences	Absolute	.847560
	Positive	.098
	Negative	-.062
Test Statistic		-.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



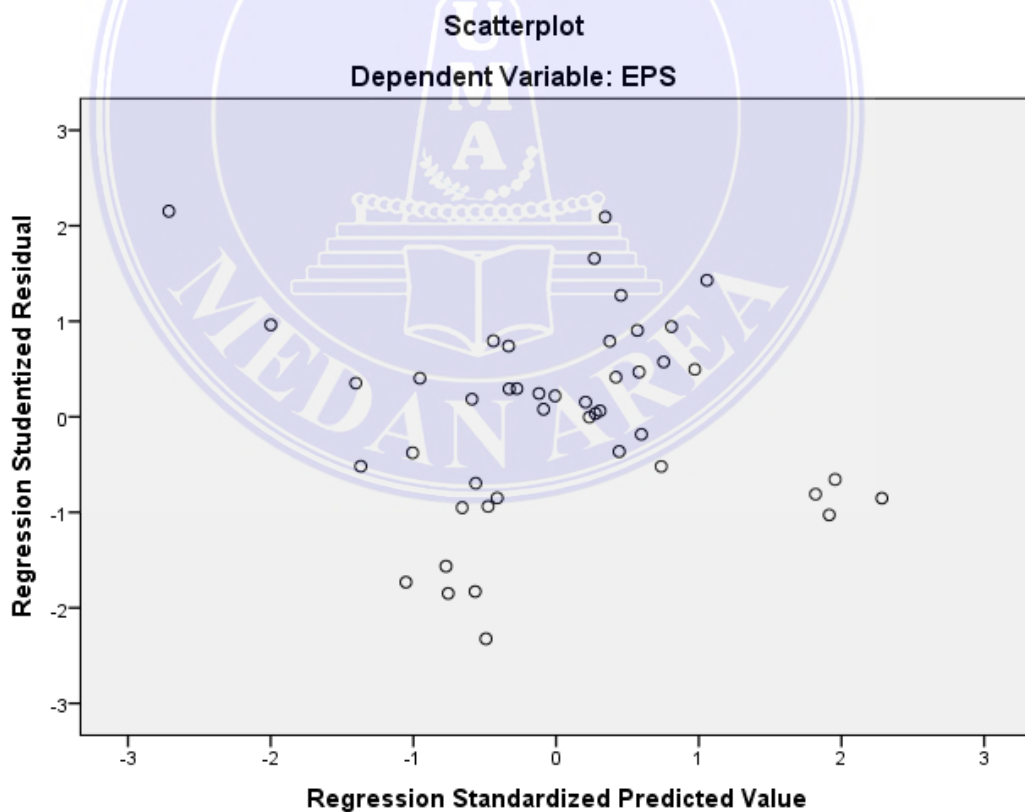
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: EPS



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-441752693.550	951007514.901		-.465	.645		
	ETR	7.669	2.252	.473	3.405	.001	.960	1.042
	DTE	13.375	105.775	.018	.126	.900	.960	1.042

a. Dependent Variable: EPS



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.906 ^a	.820	.814	4151901325.09 338	1.820

a. Predictors: (Constant), DTE, ETR

b. Dependent Variable: EPS

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2054124232043 97060000.000	2	1027062116021 98530000.000	5.958	.005 ^b
	Residual	7240079537591 12300000.000	42	1723828461331 2197000.000		
	Total	9294203769635 09400000.000	44			

a. Dependent Variable: EPS

b. Predictors: (Constant), DTE, ETR

Lampiran 7

Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.96	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366761, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 115/FEB/02.2/ B/1 / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

13 Januari 2023

Kepada Yth,
BURSA EFEK INDONESIA

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudara , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

N a m a : ROMASTA LUSIANA ARITONANG
N P M : 198330040
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021
Email : aritonangromasta16@gmail.com
No. HP : 085384279276

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggat



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00169/BEI.PSR/03-2023

Tanggal : 30 Maret 2023

Kepada Yth. : Dr. Wan Suryani, SE, M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Romasta Lusiana Aritonang

NIM : 198330040

Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul " **Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021** "

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id